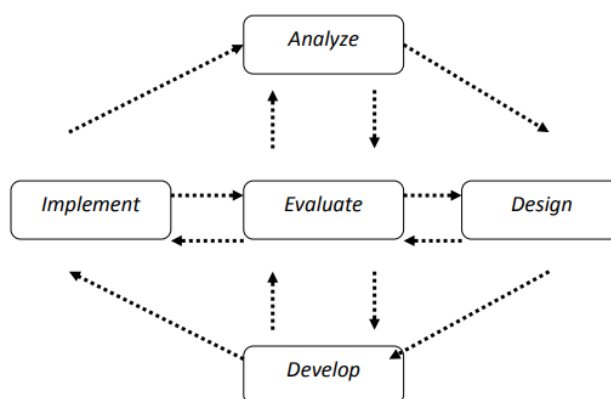


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Model ADDIE menyesuaikan pada pengembangan sistem pembelajaran. Model ADDIE cocok digunakan pada penelitian dan pengembangan yang bertujuan mengembangkan media, salah satunya pengembangan pop-up book. Model ADDIE terdiri dari lima tahap sesuai dengan singkatannya yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) and *Evaluations* (Evaluasi). Menurut Mulyatiningsih (2011) dengan menggunakan model ini, proses pengembangan membutuhkan beberapa kali penilaian dan revisi sehingga diharapkan menghasilkan produk yang efektif yaitu memenuhi kriteria baik dan layak. Dengan kata lain dapat menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut ketika digunakan (Sugiyono, 2013). Ketepatan hasil pengembangan produk tertentu dapat dilihat dari pengaplikasian produk yang baik dan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Model ADDIE memiliki lima tahap penelitian sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE

Lima tahapan model ADDIE dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) *Analysis* (Analisis)

Analisis merupakan tahapan untuk mendefinisikan perlunya pengembangan produk. Tahapan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah serta melakukan

analisis kebutuhan (Mahardhika, 2015). Dalam hal ini peneliti dapat terlebih dahulu memperbanyak referensi dengan membaca berbagai kajian-kajian pustaka dari buku atau artikel hasil penelitian sebelumnya yang relevan (Rayanto & Sugiyanti, 2020). Pada tahap analisis, terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya melakukan analisis kebutuhan sesuai dengan identifikasi masalah bahwa dibutuhkannya penggunaan media untuk mendukung pembelajaran. Sehingga akan ditentukan media *pop-up book* yang pantas untuk dikembangkan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar. Pada tahap ini juga, peneliti menganalisa terhadap media *pop-up book* yang sudah ada, untuk mengetahui terpenuhinya standar *pop-up book* yang benar.

#### 2) *Design* (Desain)

Pada tahap ini mulai melakukan perancangan media pembelajaran sesuai dengan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, melakukan rancangan dari menentukan komponen-komponen dalam media, menentukan KI dan KD, memilih materi dan gambar pendukung, menentukan desain *pop-up book*, mempersiapkan alat dan bahan, membuat *storyboard* serta aplikasi untuk mengedit tampilan *pop-up book* dan membuat instrumen yang digunakan untuk validasi para ahli. Sehingga pada tahap ini diperoleh suatu rancangan media berdasarkan analisis yang didapatkan sebelumnya.

#### 3) *Development* (Pengembangan)

Tahapan pengembangan ini dilakukan dengan membuat media *pop-up book* pada materi bangun ruang kelas V berdasarkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Setelah produk jadi maka dilanjutkan adanya kegiatan validasi terhadap media tersebut kepada para ahli baik ahli materi dan media untuk mengetahui tingkat kelayakan media. Validator materi dan media melakukan penilaian dan menambahkan saran maupun komentar terhadap media yang dikembangkan. Hasil penilaian yang telah diberikan menjadi pedoman dalam revisi produk untuk menyempurnakan media yang dikembangkan menjadi sangat layak untuk digunakan dari segi materi maupun tampilannya.

#### 4) *Implementation* (Implementasi)

Setelah *pop-up book* pembelajaran dinyatakan layak berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli materi dan ahli media maka dilanjutkan dengan implementasi atau uji coba produk di SDN 4 Pengadegan dan SDN 3 Rancabanteng. Siswa melakukan penilaian melalui angket dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan media.

#### 5) *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi sebagai kegiatan akhir dalam pengembangan ini. Dari hasil wawancara kepada guru sampai pada implementasi hasil angket respon siswa akan dievaluasi terhadap produk yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan dan diperbaiki apabila masih terdapat kekurangan pada media yang dikembangkan. Setelah melakukan revisi produk akhir, maka akan menghasilkan modul akhir yang layak dipakai dalam pembelajaran.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan adalah semua orang yang berperan atau terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru, ahli media, ahli materi, ahli pedagogik dan siswa kelas V sekolah dasar sebagai subjek penelitian pada tahap uji coba pengembangan media *pop-up book* pada materi bangun ruang. Terdapat dua guru untuk melakukan wawancara yaitu guru kelas V SDN 4 Pengadegan dan guru kelas V SDN 3 Rancabanteng. Adapun untuk siswa kelas V terdiri dari 19 siswa kelas V SDN 4 Pengadegan dan 26 siswa kelas V SDN 3 Rancabanteng.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat untuk melaksanakan penelitian ini di SDN 4 Pengadegan dan SDN 3 Rancabanteng untuk melakukan uji coba media *pop-up book* untuk mengetahui respon siswa terhadap media tersebut. Lokasi penelitian ini dipilih atas pertimbangan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut masih terbatas terutama pada penggunaan *pop-up book* dan belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan *pop-up book*. Selain itu, pemilihan kedua sekolah diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data serta pengembangan produk penelitian.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan untuk mengetahui keadaan awal dan mengetahui efek mencapai sasaran. Lembar observasi dilakukan pada studi pendahuluan untuk mengetahui data awal mengenai ketersediaan media pembelajaran materi bangun ruang yang sesuai pengamatan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Serta melakukan observasi terhadap media *pop-up book* yang sudah ada untuk mengetahui kesesuaian media tersebut. Selain itu, observasi dilakukan saat implementasi produk untuk mengamati secara langsung penggunaan media dalam pembelajaran dan mengamati respon siswa dari penggunaan media pembelajaran tersebut.

#### 2) Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara untuk melakukan studi pendahuluan sehingga menemukan permasalahan dan mengetahui kebutuhan yang diperlukan atas masalah tersebut. wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V sekolah dasar dimana wawancara tersebut menanyakan mengenai pembelajaran matematika, pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang, dan penggunaan media yang menunjang pembelajaran materi bangun ruang.

#### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menganalisa berbagai dokumen baik itu jurnal, buku, majalah, modul, bahan ajar, dan koran. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperdalam analisis pengembangan *pop-up book* materi bangun ruang. Dokumen yang dianalisis antara lain kurikulum, buku atau bahan ajar dan *pop-up book* yang sudah ada.

#### 4) *Expert Judgment*

Penilaian ahli adalah pengumpulan informasi tentang kelayakan produk yang telah dikembangkan. *Expert judgement* ddibantu oleh ahli untuk mengetahui pendapat, saran dan komentar atas produk yang telah dikembangkan. Para ahli

merupakan dosen yang memiliki keahlian sesuai produk yang sedang dikembangkan dengan bantuan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Pada penelitian ini memerlukan bantuan ahli materi, ahli media dan ahli pedagogik.

#### 5) Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan yang meliputi berbagai aspek yang digunakan untuk mengetahui pendapat partisipan. Lembar angket digunakan untuk mendapatkan informasi dan melakukan pengumpulan data menggunakan angket tanggapan siswa saat uji coba.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan sebuah pengamatan ditempat penelitian. Adapun kisi-kisi pedoman observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati lingkungan sekolah mengacu pada (Ananda & Banurea, 2017) sedangkan media, bahan ajar dan proses pembelajaran mengacu pada (Marsa & Desnita, 2020). Berikut ini kisi-kisi pedoman observasi:

Tabel 3. 1  
Kisi-kisi Observasi

Aspek	Indikator
Kondisi Kelas	Kondisi lingkungan kelas
Bahan Ajar	Ketersediaan bahan ajar pada matematika
	Kondisi bahan ajar pembelajaran matematika
Media dalam pembelajaran matematika	Ketersediaan media pembelajaran matematika
	Kondisi media pembelajaran matematika
	Ketersediaan media pembelajaran bangun ruang
Proses pembelajaran	Penggunaan media dalam proses pembelajaran
	Keaktifan dan pemahaman belajar siswa

## 2) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran untuk siswa kelas V sekolah dasar. Sehingga, akan diperoleh informasi terkait media pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada guru kelas V terkhusus pada materi bangun ruang. Di bawah ini merupakan kisi-kisi wawancara guru mengacu pada (Novian Dini dkk., 2019) yang telah peneliti kembangkan sebagai berikut.

Tabel 3. 2  
Kisi-kisi Wawancara Guru

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Pembelajaran matematika	Pelaksanaan pembelajaran matematika	1
	Kesulitan dalam pembelajaran matematika	2
Materi bangun ruang kelas V SD	Kesulitan pada materi bangun ruang di kelas V	3
	Cara meningkatkan pemahaman pada materi bangun ruang	4
Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran pada materi bangun ruang di kelas V	5
	Pengaruh penggunaan media pembelajaran pada materi bangun ruang di kelas V	6,7

Adapun instrumen wawancara yang digunakan untuk penelitian terhadap *pop-up book* yang telah diuraikan dari beberapa aspek mulai dari aspek pembelajaran matematika, materi bangun ruang kelas V Sekolah Dasar dan Media Pembelajaran sehingga menjadi 11 pertanyaan yang akan diajukan. Berikut lembar instrumen wawancara yang digunakan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pembelajaran matematika.

Tabel 3. 3  
Lembar Instrumen Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas V?	
2	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika?	
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi sifat-sifat bangun ruang?	
4	Sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi sifat-sifat bangun ruang?	
5	Menurut Bapak/Ibu apakah materi bangun ruang termasuk salah satu materi yang dirasa sulit dipahami oleh peserta didik selama pembelajaran?	
6	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi bangun ruang?	
7	Apa hambatan atau kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran materi bangun ruang?	
8	Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada materi bangun ruang?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
9	Bagaimana respon peserta didik ketika menggunakan media dalam pembelajaran materi bangun ruang?	
10	Menurut Bapak/Ibu sejauh mana media pembelajaran dapat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?	
11	Apakah media pembelajaran yang digunakan sudah cukup membantu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi bangun ruang?	

### 3) Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Studi Dokumentasi

Sumber Data	Aspek
Dokumen Administrasi	Kurikulum yang digunakan
	Buku materi bangun ruang kelas V
	Media pembelajaran materi bangun ruang kelas V
Pop-Up Book yang Sudah Ada	Jenis Kertas
	Ketebalan Kertas
	Ukuran Kertas
	Tekstur Kertas
	Font
	Gambar
	Warna
	Tampilan Keseluruhan
	Teknik <i>Pop-Up Book</i>
Kerapihan <i>Pop-Up Book</i>	



## 4) Lembar Angket Validasi

Lembar angket validasi dilakukan ketika melakukan validasi media oleh para ahli melalui lembar validasi:

Tabel 3. 5  
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli

Sumber Data	Aspek
Ahli Materi	Kelayakan isi materi
	Penyajian materi
	Keterkaitan pembelajaran
Ahli Media	Kualitas tampilan <i>pop-up book</i>
	Desain isi <i>pop-up book</i>
	Kualitas cetakan <i>pop-up book</i>
	Penyajian pembelajaran
Ahli Pembelajaran	Media
	Materi

Angket validasi ahli materi mengacu pada (Kinanti & Sudirman, 2018). Berikut ini merupakan lembar validasi para ahli yang digunakan untuk menguji kelayakan media *pop-up book* yang dikembangkan:

Tabel 3.6  
Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kelayakan Isi Materi	1. Materi yang jabarkan dalam pop-up book sesuai dengan Kompetensi Dasar tentang sifat-sifat dan jaring-jaring bangun ruang					
		2. Uraian materi sifat-sifat bangun ruang (sisi, rusuk, titik sudut, diagonal sisi dan diagonal ruang)					

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
		dalam media pop-up book relevan atau sesuai digunakan di kelas V Sekolah Dasar					
		3. Materi sifat-sifat bangun ruang (sisi, rusuk, titik sudut, diagonal sisi dan diagonal ruang) dan jaring-jaring telah tercakup dalam pop-up book secara lengkap sesuai kebutuhan belajar siswa					
2.	Penyajian Materi	4. Materi di setiap halaman disajikan jelas, singkat dan informatif					
		5. Materi disajikan secara sistematis mulai dari yang mudah ke sukar					
		6. Adanya kesesuaian antara gambar yang digunakan pada pop-up book dengan materi bangun ruang					
3.	Keterkaitan Pembelajaran	7. Terdapat soal latihan untuk pemahaman siswa setelah menggunakan media pop-up book bangun ruang					
		8. Latihan soal pada pop-up book sesuai dengan materi yang telah diuraikan					
		9. Materi bangun ruang dapat merangsang keaktifan siswa					

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
		untuk terlibat langsung dalam pop-up book					
		10. Materi bangun ruang dapat memudahkan siswa menemukan konsep sifat-sifat bangun ruang					

Tabel 3. 7  
Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kualitas tampilan pop-up book	1. Tampilan cover pop-up book menarik					
		2. Tampilan setiap halaman pada pop-up book berbeda dan tidak monoton					
		3. Ketepatan dalam pemilihan komposisi warna pop-up book					
		4. Gambar yang digunakan dalam pop-up book jelas dan menarik					
		5. Kemerarikan penempatan gambar dan pop-up kubus, balok, prisma, limas, kerucut dan tabung					
2.	Desain isi pop-up book	6. Penggunaan variasi huruf ( <i>Baloo</i> , <i>Baloo Thambi</i> , <i>Alice</i> , <i>Adigiana Toybox</i> , dan <i>Amaranth</i> ) tidak berlebihan					
		7. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan proporsional					

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
		8. Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca					
		9. Menggunakan jarak spasi yang rapi dan konsisten					
		10. Bentuk dan warna objek/gambar sesuai realitas					
3.	Kualitas cetakan	11. Pop-up book bangun ruang mudah untuk digunakan dalam pembelajaran					
		12. Ukuran pop-up book bangun ruang praktis, fleksibel, dan efisien					
		13. Keawetan atau ketahanan media pop-up book bangun ruang					
		14. Kerapian bentuk pop-up book bangun ruang					
4.	Penyajian pembelajaran	15. Media pop-up book relevan dengan materi sifat-sifat bangun ruang					
		16. Materi sifat-sifat bangun ruang (sisi, sudut, titik sudut, diagonal sisi dan diagonal ruang) dan jaring-jaring telah tercakup dalam pop-up book					
		17. Pop up book mampu menggambarkan materi bangun ruang					
		18. Pop-up book bangun ruang memberikan objek yang rumit menjadi mudah dipahami.					

Tabel 3. 8  
Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Tampilan media <i>pop-up book</i> baik dari sampul buku dan isi buku menarik					
2.	Tampilan setiap halaman pada <i>pop-up book</i> berbeda dan tidak monoton					
3.	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca					
4.	Ukuran <i>pop-up book</i> bangun ruang praktis, fleksibel, dan efisien					
5.	<i>Pop-up book</i> bangun ruang mudah untuk digunakan dalam pembelajaran					
6.	Media <i>pop-up book</i> relevan dengan materi sifat-sifat bangun ruang					
7.	Materi sifat-sifat bangun ruang (sisi, sudut, titik sudut, diagonal sisi dan diagonal ruang) telah tercakup dalam <i>pop-up book</i>					
8.	Materi di setiap halaman disajikan jelas, singkat dan informatif					
9.	Materi disajikan secara sistematis mulai dari yang mudah ke sukar					
10.	Adanya kesesuaian antara gambar yang digunakan pada <i>pop-up book</i> dengan materi bangun ruang					
11.	Siswa mampu menyelesaikan latihan soal pada <i>pop-up book</i> dengan benar dan tepat					
12.	Dengan menggunakan dapat merangsang keaktifan siswa untuk terlibat langsung dalam <i>pop-up book</i>					

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
13.	Media dan materi bangun ruang <i>pop-up book</i> ini dapat memudahkan siswa menemukan konsep sifat-sifat bangun ruang					

#### 5) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa dilakukan oleh siswa untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Angket ini akan digunakan peneliti untuk menguji kepraktisan media *pop-up book* yang dikembangkan. Berikut kisi-kisi angket respon siswa yang dikembangkan berdasarkan pendapat (Cahyadi, 2019).

Tabel 3. 9  
Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

Sumber Data	Aspek
Siswa	Kemenarikan media <i>pop-up book</i>
	Kemudahan menggunakan <i>pop-up book</i>
	Manfaat media pembelajaran <i>pop-up book</i>

Adapun lembar angket respon siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10  
Angket Respon Siswa

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Tampilan media <i>pop-up book</i> baik dari sampul buku dan isi buku menarik					
2.	Gambar-gambar yang digunakan untuk menjelaskan materi bangun ruang dalam <i>pop-up book</i> menarik dan bervariasi					

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
3.	Tulisan dalam pop-up book jelas dan mudah dibaca					
4.	Gambar pada pop-up book ini memudahkan saya dalam memahami materi sifat-sifat dan jaring-jaring bangun ruang					
5.	Media pop-up book mudah digunakan untuk belajar					
6.	Media pop-up book materi bangun ruang ini dapat meningkatkan semangat saya untuk belajar materi bangun ruang					
7.	Belajar menggunakan media pop-up book bangun ruang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu saya					
8.	Saya senang belajar mengenai bangun ruang menggunakan media pop-up book ini					
9.	Dengan menggunakan media pop-up book ini saya dapat memahami sifat-sifat dan jaring-jaring bangun ruang bangun					
10.	Dengan belajar menggunakan media pop-up book bangun ruang ini saya dapat dengan mudah mengerjakan soal pada pop-up book tersebut					

### 3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses penyajian dan penyederhanaan data dengan mengelompokkannya agar lebih mudah dibaca. Adapun analisis data dalam pengembangan media ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kata untuk mendeskripsikan karakteristik data pada setiap skor. Sedangkan

data kuantitatif diperoleh dari perhitungan skor validasi dan skor penilaian respon siswa. Sehingga, teknik analisis data dilakukan dengan menghitung hasil data kuantitatif yang diperoleh dari validitas para ahli dan hasil respon siswa kemudian deskripsikan dalam pengertian kualitatif.

#### 1) Teknik Analisis Data Kualitatif

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) mengungkapkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

##### a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan melakukan perincian pada data yang diperoleh dengan dirangkum dan dipilih hal-hal pokok sehingga memiliki fokus pada hal-hal penting pada data yang didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi dokumentasi dan angket.

##### b. Penyajian Data

Data yang telah dirangkum dan dipilih pada hal-hal pokok kemudia disajikan dalam uraian singkat, flowchart, bagan dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan penyajian data tersebut dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Pada penelitian ini penyajian data berupa uraian teks dari hasil studi lapangan oleh informasi guru, hasil validasi dan implementasi.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan dan masalah yang telah dirumuskan diawal. Penarikan kesimpulan disertai bukti sah setelah direduksi dan menyajikan data. Jika kesimpulan didukung dengan bukti yang sah dan konsisten maka menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

#### 2) Angket analisis Validasi Media

Peneliti membuat lembar validasi dengan beberapa aspek dan indikator yang berisikan pernyataan-pertanyaan seputar materi dan visual media. Tolak ukur yang digunakan pada instrumen validasi ahli materi dan ahli media adalah skor yang menggunakan rating scale. Peneliti menyerahkan media yang divalidasi



dan angket diisi oleh validator dengan memberikan penilaian berdasarkan skala likert dengan 5 skor sebagai berikut:

Tabel 3. 11  
Skor Penilaian Validasi Ahli

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
<b>Baik Sekali (SB)</b>	5
<b>Baik (B)</b>	4
<b>Cukup (C)</b>	3
<b>Kurang (K)</b>	2
<b>Sangat Kurang (SK)</b>	1

Hasil validasi dalam lembar validitas para ahli akan dianalisis menggunakan rumus. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung data dari ahli materi, media dan pedagogik adalah rumus menurut (Kusuma et al., 2018) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

Kemudian persentase yang diperoleh diinterpretasikan dalam kualifikasi yang sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. 12  
Kriteria Kelayakan

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>81% – 100%</b>	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
<b>61% – 80%</b>	Layak	Tidak perlu direvisi
<b>41% – 60%</b>	Cukup Layak	Perlu direvisi
<b>21% – 40%</b>	Kurang Layak	Perlu direvisi
<b>0% – 20%</b>	Sangat Kurang Layak	Perlu direvisi

### 3) Analisis Angket Kepraktisan Media Hasil Respon Siswa

Analisis kepraktisan media didapatkan dari instrument angket respon siswa saat dilakukan uji coba produk berupa media pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran ini praktis digunakan dalam pembelajaran. Acuan pada instrumen kepraktisan ini menggunakan skala likert yang memiliki rentang antara 1-5 sebagai berikut.

Tabel 3. 13  
Skor Angket Kepraktisan

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	5
<b>Setuju (S)</b>	4
<b>Kurang Setuju (KS)</b>	3
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	2
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	1

Hasil data dari respon siswa akan dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

Kemudian persentase yang diperoleh dihipung dalam kategori untuk memperoleh kesimpulan respon siswa sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. 14  
Kriteria Kepraktisan Pop-up Book

<b>Penilaian</b>	<b>Kriteria</b>
<b>81% ≤ P ≤ 100%</b>	Sangat Praktis
<b>61% ≤ P ≤ 80%</b>	Praktis
<b>41% ≤ P ≤ 60%</b>	Cukup Praktis
<b>21% ≤ P ≤ 40%</b>	Kurang Praktik
<b>0% ≤ P ≤ 20%</b>	Sangat Kurang Praktis

(Sumber (Parmin, 2012) )